



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

DOKUMEN KURIKULUM

Program Studi Doktor Ilmu Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman
Jl. Krayan Kampus Gunung Kelua Gedung C18
Samarinda 75119
2023

A. Identitas Program Studi

1	Perguruan Tinggi	Universitas Mulawarman
2	Fakultas	Pertanian
3	Program Studi	Doktor Ilmu Pertanian
4	Kode Program Studi	54001
5	Strata	S3
8	Alamat	Jl. Krayan Kampus Gunung Kelua Gedung C18 Samarinda 75119
9	Nomor Telpon	-
10	Alamat e-mail	s3pertanian@faperta.unmul.ac.id
11	Website	s3.faperta.unmul.ac.id
12	Tahun dan Izin/SK Pendirian serta SK Perpanjangan terakhir.	Nomor 154/E/O/2022, 11 Maret 2022
13	Tahun dan Nomor SK Akreditasi BAN PT dan atau LAM (SK terakhir)	Tahun 2023 dan Nomor : 1631/SK.BAN-PT/Ak.P/V/2023
14	Tahun dan SK Akreditasi/Sertifikasi Internasional	-

B. Identitas Ketua Program Studi

1	Nama	Prof. Dr.sc.agr. Nurhasanah, S.P., M. Si.
2	Jabatan	Koordinator Program Studi Doktor Ilmu Pertanian
3	No. SK Penugasan	1453/UN17/HK.02.03/2022
4	Tanggal Mulai Penugasan	01 Januari 2022
5	Tanggal Selesai Penugasan	31 Desember 2025
6	Nomor HP/WA	085378904020

C. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Evaluasi kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Pertanian (PS DIP) Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman (Faperta Unmul) mengacu pada penilaian menyeluruh terhadap struktur, materi, metode pengajaran, dan pencapaian tujuan program. Evaluasi tujuan dan perencanaan program studi dilakukan untuk meninjau kembali tujuan dari PS DIP dan menyesuaikannya dengan perkembangan terkini dalam ilmu pertanian. Evaluasi tujuan dan perencanaan PS DIP dilakukan 4 tahun sekali, atau dapat lebih cepat dari 4 tahun apabila diperlukan, yang dilaksanakan bersamaan/dilanjutkan dengan evaluasi kurikulum.

Evaluasi terhadap struktur kurikulum dilakukan untuk meninjau kembali mata kuliah yang ditawarkan, metode pengajaran, dan distribusi bobot SKS mata kuliah, dan menyesuaikannya terhadap keadaan, kebutuhan, dan perkembangan terkini dalam ilmu pengetahuan, teknologi, riset, dan industri, khususnya dalam bidang pertanian, serta penyesuaiannya terhadap capaian pembelajaran yang diharapkan dan tujuan dari PS DIP.

Evaluasi kurikulum juga dilakukan untuk meninjau sejauh mana kurikulum dapat berperan dalam mempromosikan kolaborasi yang kuat antara program studi, institusi pemerintah, industri, lembaga riset ilmiah dll, melalui keterlibatan institusi pemerintah, industri, lembaga riset ilmiah serta stakeholders lainnya dalam penyusunan/desain kurikulum; kolaborasi lapangan, atau proyek bersama antara mahasiswa dan perusahaan/institusi pemerintahan/lembaga riset; integrasi kasus/studi/pengalaman/tantangan yang terdapat pada perusahaan/institusi pemerintahan/lembaga riset/universitas lain dalam dan luar negeri dalam pembelajaran melalui pelaksanaan kuliah umum dan *sharing knowledge* lainnya; keterlibatan mahasiswa atau dosen dalam proyek penelitian yang dilakukan bersama lembaga riset atau pusat riset terkait, dll.

Evaluasi terhadap kualitas pembelajaran dilakukan dengan meninjau metode pengajaran, evaluasi pembelajaran, dan respons kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran tersebut. Evaluasi kualitas pembelajaran dilakukan dengan melakukan survei melalui pengedaran kuisioner kepada mahasiswa setiap akhir semester setelah dilaksanakannya Ujian Akhir Semester (UAS), selanjutnya hasil evaluasi ini akan disampaikan pada rapat program studi di akhir semester untuk didiskusikan dengan dosen/staf pengajar PS DIP, dengan himbauan agar dosen dapat memperbaiki/mengembangkan kualitas pembelajarannya sesuai dengan *feedback* dari mahasiswa.

Tracer Study dilakukan untuk menganalisis keberhasilan lulusan PS DIP dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama studi mereka. Pengumpulan data tentang lulusan PS DIP dilakukan terhadap informasi karier termasuk peran yang mereka pegang, dan sejauh mana pengetahuan yang diperoleh digunakan dalam pekerjaan mereka, proyek/profesi, gaji, dan keberlanjutan jenjang karir, yang dijelaskan secara detail pada <https://perkasa.unmul.ac.id/perkasa/read/tracing-alumni-universitas-mulawarman/berita>.

Selanjutnya hasil traces study tersebut akan dilakukan untuk memperbaiki kurikulum, atau mengintegrasikan aspek-aspek yang diperlukan dalam kurikulum, dan pengembangan lebih lanjut program studi.

D. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum pendidikan Program Studi Doktor Ilmu Pertanian (PS DIP) Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman (Faperta Unmul) merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di PS-DIP Unmul untuk menghasilkan kompetensi doktor ilmu pertanian. Kurikulum yang disusun memuat capaian pembelajaran yang mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan deskripsi level 9 (sembilan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012, dan yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi.

Kurikulum PS DIP Faperta Unmul dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan didirikannya PS DIP Faperta Unmul, yaitu untuk melengkapi dan menyempurnakan body of knowledge Ilmu Pertanian Tropika Lembab yang menjadi bidang unggulan yang diusung oleh Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, berdasarkan keunggulan komparatif kondisi iklim, lingkungan dan sumber daya alam yang dimiliki oleh Provinsi Kalimantan Timur dan wilayah-wilayah di belahan dunia lainnya yang memiliki iklim serupa. Bidang keunggulan prodi ini juga selaras dengan visi dan misi serta pola ilmiah pokok di program magister maupun sarjana yang ada di lingkungan Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, sehingga melengkapi dan menyempurnakan tahapan proses pembelajaran dan pengembangan bidang keilmuan yang telah diterapkan, dari jenjang sarjana hingga tingkat doktoral. Keunikan bidang unggulan yang diusung oleh PS DIP belum pernah diangkat ditempat lain berdasarkan hasil penelusuran, sehingga bisa menjadi acuan/rujukan pengembangan keilmuan dan topik-topik penelitian dibidang Ilmu Pertanian Tropika Lembab dalam skala nasional dan internasional.

Kajian capaian pembelajaran yang akan dilaksanakan di PS DIP meliputi:

1. Pemahaman karakteristik dan potensi agroekosistem tropika lembab.
2. Pengembangan dan penerapan IPTEK dalam konservasi, pengembangan, pemanfaatan dan peningkatan nilai tambah SDG dan SDA untuk pengembangan pertanian tropika lembab yang unggul dan berdaya saing.
3. Pelaksanaan dan pengembangan penelitian spesifik tropika lembab sesuai dengan bidang keahlian dan topik penelitian yang ditekuni.
4. Penyusunan proposal penelitian, seminar, penulisan disertasi dan publikasi ilmiah.

Landasan yang menjadi dasar dalam perancangan kurikulum PS DIP selain dari tujuan PS DIP yang telah dijelaskan di atas, juga memperhatikan perkembangan terkini dalam bidang pertanian, baik dari sisi teknologi, tuntutan pasar, maupun isu-isu terkini yang perlu menjadi fokus dalam kurikulum. Memfasilitasi pendekatan inter, multi dan transdisipliner dengan mempertimbangkan hubungan antara ilmu pertanian dengan disiplin ilmu lain yang relevan. Membangun kerjasama dan kemitraan yang kuat dengan industri pertanian serta lembaga riset untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan sektor tersebut. Menyesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini dan inovasi dalam pertanian, yang mencakup aspek digitalisasi, penggunaan teknologi dalam manajemen pertanian, dan solusi inovatif lainnya. Memastikan kesesuaian dengan standar akademik yang berlaku, serta mempertimbangkan pandangan organisasi akademik atau lembaga sertifikasi yang relevan. Menyediakan kurikulum yang fleksibel sehingga dapat menyesuaikan perubahan yang cepat dalam bidang ilmu pertanian dan tuntutan pasar. Merancang kurikulum Pembelajaran Berbasis Hasil (Outcome-Based Education), yang berorientasi pada pencapaian hasil belajar yang jelas, terukur, dan terdefinisi dengan baik untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diharapkan. Serta menyediakan sistem evaluasi yang terus-menerus untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas kurikulum, dan mengadopsi perubahan sesuai dengan hasil evaluasi tersebut.

Cakupan dan kedalaman materi yang disampaikan di PS-DIP Unmul mengakomodasi berbagai disiplin ilmu pertanian spesifik tropika lembab sesuai dengan minat/bidang keahlian dan topik penelitian yang ditekuni. Setiap mahasiswa program doktor diharapkan mampu untuk memberikan sumbangan pengembangan terhadap body of knowledge pada setiap minat/bidang keahlian dan mencerminkan kompetensi umum seorang doktor yang mampu memberikan pemecahan masalah secara komprehensif dan terstruktur. Hal ini dapat dilakukan dengan pembelajaran melalui penelitian secara mandiri, memahami etika dan moral dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta menghasilkan karya ilmiah yang mencerminkan keahlian khusus dan memberikan sumbangan orisinal kepada bidang ilmunya, sehingga dapat mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (soft skills) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Pertimbangan dalam merancang kurikulum untuk PS DIP, menekankan integrasi antara aspek teoritis dan praktis, memfasilitasi penelitian yang inovatif, serta mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan dunia nyata dalam sektor pertanian. Kurikulum PS DIP Faperta Unmul memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan program studi dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minat. Setiap mahasiswa PS DIP Faperta Unmul wajib menyelesaikan beban kurikulum minimal sebanyak 45 SKS, yang dijabarkan kedalam 6 semester beban studi. Kurikulum PS-DIP Unmul terbagi atas 15 SKS tatap muka/kuliah terstruktur dan 30 SKS penelitian dan penulisan disertasi. Kuliah terstruktur yang diselenggarakan oleh PS-DIP Unmul terbagi atas 6 SKS mata kuliah wajib program studi dan 9 SKS mata kuliah pilihan minat.

Terdapat enam minat/bidang keahlian yang ditawarkan oleh PS-DIP, yaitu minat agronomi dan hortikultura, pemuliaan dan bioteknologi tanaman, proteksi tanaman, teknologi hasil pertanian, ilmu tanah, dan agribisnis. Mata kuliah terstruktur diselenggarakan dalam metode dan bentuk pembelajaran berupa tatap muka, diskusi dan presentasi, pemberian tugas, kunjungan lapangan dan praktikum. Sedangkan 30 SKS untuk penelitian dan penulisan disertasi terbagi atas beberapa kegiatan seperti seminar proposal, seminar hasil penelitian, pemakalah seminar ilmiah internasional, publikasi artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, dan disertasi.

Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur capaian pembelajaran pada PS-DIP Unmul mengacu pada sistem penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (2) huruf a, yaitu mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Sistem penilaian pembelajaran dilakukan sesuai aturan yang tercantum dalam Buku Peraturan Rektor Universitas Mulawarman No. 12 tahun 2017 Pasal 43. Peraturan ini setiap tahun dievaluasi untuk dilakukan revisi guna menyesuaikan dengan dinamika perubahan yang terjadi dalam pengembangan proses pembelajaran.

PS DIP secara berkala mengawal perkembangan studi mahasiswa, terutama pada fase pelaksanaan penelitian, melalui seminar kemajuan penelitian pada beberapa tahapan. Melalui metode ini diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu, dengan model evaluasi tahapan penelitian dan pembelajaran serta luaran yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi di PSDIP. Hal ini berkaitan dengan penjaminan mutu bahwa input mahasiswa melalui proses pembelajaran dapat menghasilkan lulusan dengan kompetensi CPL yang telah dirancang.

E. Visi, Misi, Tujuan

Visi :

Sebagai pusat pendidikan program doktor dalam bidang ilmu pertanian yang unggul, berstandar internasional berbasis pertanian tropika lembab.

Misi:

1. Menyelenggarakan, mengembangkan, dan membina pendidikan Program Doktor Ilmu Pertanian berbasis penelitian pada lingkungan tropika lembab.
2. Menyelenggarakan, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas penelitian untuk mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pertanian pada umumnya pada lingkungan tropika lembab.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan implementasinya yang berkontribusi positif dalam percepatan pembangunan pertanian dan memajukan kesejahteraan masyarakat.
4. Melaksanakan dan menjalin kerjasama nasional dan internasional untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan penelitian ilmiah yang berkualitas, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan dan tantangan pertanian mutakhir berbasis pertanian di lingkungan tropika lembab.

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualifikasi Doktor Ilmu Pertanian yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan konsep, ilmu, dan teknologi baru melalui penelitian dalam bidang pertanian di lingkungan tropika lembab.
2. Menghasilkan lulusan yang berkualifikasi Doktor Ilmu Pertanian yang memiliki kemampuan menggali dan memanfaatkan potensi sumberdaya alam di lingkungan tropika lembab dan lingkungannya untuk pembangunan pertanian melalui penelitian.
3. Menghasilkan lulusan yang berkualifikasi Doktor Ilmu Pertanian yang mampu memimpin, mengelola dan mengembangkan penelitian di bidang pertanian di lingkungan Tropika lembab melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
4. Menghasilkan penelitian yang produktif dalam menciptakan karya dan teknologi baru yang kreatif, inovatif dan berstandar internasional yang dapat di implementasikan ke masyarakat serta dapat mengatasi permasalahan di bidang pertanian di lingkungan tropis lembab dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

F. Profil Lulusan

a. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Faperta Unmul adalah menjadi peneliti/akademisi/pakar, pengambil kebijakan, staff ahli/konsultan, dalam bidang pertanian yang memiliki kemampuan dalam memimpin, memberikan solusi, mengembangkan dan menghasilkan konsep baru, ilmu, karya dan teknologi yang inovatif dan kreatif serta berorientasi pada kebutuhan pertanian terbaru terutama pertanian yang dikembangkan di lingkungan tropika lembab yang memiliki karakter yang profesional, beretika, berkomitmen, kreatif dan inovatif, dan adaptif.

b. Deskripsi PEO

PEO	Deskripsi
PEO -1	Lulusan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru di dalam bidang ilmu pertanian di lingkungan tropika lembab melalui pengelolaan dan pengembangan penelitian yang sistimatis dan produktif hingga menghasilkan karya dan teknologi inovatif, kreatif, original, dan teruji, untuk memecahkan permasalahan dibidang pertanian sehingga dapat menjadi peneliti/akademisi/pakar yang andal dalam bidang ilmu pertanian
PEO -2	Lulusan mampu menggunakan pengetahuan dan keahliannya dalam bidang ilmu pertanian untuk merancang kebijakan yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian, keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan petani, dan masyarakat secara keseluruhan, sehingga dapat menjadi pengambil kebijakan di bidang pertanian yang berperan besar dalam pembangunan pertanian.
PEO -3	Lulusan memiliki pemahaman yang mendalam dalam aspek teoritis dan aplikatif ilmu pertanian, mampu menerapkan pengetahuan ini dalam situasi praktis dan dalam memberikan solusi/rekomendasi yang inovatif untuk memecahkan permasalahan dibidang pertanian, serta mampu menyampaikan/menyajikan solusi/rekomendasi secara jelas dan efektif baik dalam bentuk lisan maupun tulisan sebagai seorang staf ahli/konsultan di bidang pertanian yang beretika, profesional dan kredibel.

c. Indikator PEO

PEO	Indikator
PEO -1	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat merancang, mengelola dan mengembangkan penelitian yang berkualitas, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pemecahan permasalahan aktual di sektor pertanian. - Menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas dan relevan di bidang ilmu pertanian di lingkungan tropika lembab, dan terpublikasi pada jurnal ilmiah nasional dan internasional yang terakreditasi dan bereputasi. - Mengembangkan teknologi atau metodologi baru yang menghasilkan solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam meningkatkan produktivitas pertanian serta menyelesaikan masalah-masalah pertanian di lingkungan tropika lembab. - Terlibat dalam kolaborasi ilmiah yang produktif dengan lembaga-lembaga, peneliti, dan praktisi dalam dan di luar negeri. - Mendapatkan pengakuan sebagai ahli atau pakar dalam topik spesifik dalam ilmu pertanian. - Menjadi sumber rujukan dalam menerapkan solusi dalam konteks praktis di lapangan. - Terlibat dalam mengajar, mendampingi atau memberikan bimbingan di bidang ilmu pertanian untuk generasi penerus. - Berkontribusi pada pengembangan materi ajar yang berkaitan dengan ilmu pertanian.
PEO -2	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menganalisis masalah-masalah kompleks dalam sektor pertanian, mengintegrasikan ilmu pertanian dan kebutuhan

	<p>praktis lapangan untuk merumuskan kebijakan yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan pendekatan ilmiah dan analisis yang mendalam terhadap implikasi kebijakan terhadap sektor pertanian, termasuk dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan. - Melakukan evaluasi dampak kebijakan pertanian terhadap produksi, distribusi, dan keberlanjutan sumber daya alam. - Dapat berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan, baik itu masyarakat petani, pemangku kepentingan pemerintah, LSM, dan sektor swasta. - Dapat memfasilitasi dialog, negosiasi, dan diplomasi antara berbagai pihak terkait untuk mencapai kesepakatan dan implementasi kebijakan yang dapat diterima semua pihak - Dapat memimpin tim, merancang strategi, serta mengarahkan implementasi kebijakan yang efektif di bidang pertanian. - Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek-proyek pertanian serta pengelolaan sumber daya yang efisien. - Menerapkan hasil penelitian dan inovasi ilmiah dalam pengembangan kebijakan yang relevan dan solutif. - Merumuskan kebijakan inovatif yang responsif terhadap perubahan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam sektor pertanian.
PEO -3	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan saran dan solusi yang mendalam terkait masalah pertanian kepada klien atau pemangku kepentingan. - Kemampuan dalam menemukan solusi praktis untuk permasalahan yang dihadapi di lapangan dengan menggunakan pengetahuan yang mendalam. - Menerapkan temuan dan inovasi dari penelitian dalam pengembangan teknologi dan solusi untuk pertanian. - Mengembangkan metode baru yang terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas atau menyelesaikan masalah dalam sektor pertanian. - Memiliki reputasi yang baik sebagai ahli atau konsultan yang andal dan terpercaya dalam memberikan saran atau solusi. - Terlibat dalam industri atau proyek-proyek riset yang relevan di bidang pertanian. - Menyajikan solusi atau temuan riset dengan cara yang mudah dimengerti kepada klien atau pemangku kepentingan. - Berkomunikasi secara efektif dalam memberikan solusi atau rekomendasi kepada klien atau pihak terkait. - Memberikan masukan yang signifikan dalam pengambilan keputusan kebijakan yang berkaitan dengan sektor pertanian. - Terlibat dalam proses pengembangan kebijakan yang mengatur bidang pertanian. - Mampu memimpin atau berkontribusi pada proyek-proyek riset dan pengembangan di bidang pertanian. - Mampu bekerja dalam tim, berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait, dan mengelola proyek secara efisien.

G. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Jumlah butir 8 – 15

Kode CPL	Deskripsi
CPL 1 (S1)	Mampu membangun komitmen dan integritas profesional, serta nilai-nilai etika.
CPL 2 (P1)	Menguasai dan mampu mengkaji pengetahuan, baik berupa teori <i>basic</i> dan <i>advance sciences</i> dalam ilmu pertanian, ekologi dan interaksi di dalam agroekosistem tropika lembab serta keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya secara mendalam.
CPL 3 (P2)	Menguasai berbagai saluran media informasi dan teknologi yang berkembang dalam revolusi industri 4.0 untuk pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi.
CPL 4 (KU1)	Mampu menemukan, menciptakan, dan memberikan kontribusi/inovasi baru untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bernilai tambah untuk penyelesaian masalah di bidang pertanian.
CPL 5 (KU2)	Mampu menyusun hasil kajian dan penelitiannya berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dalam bentuk tulisan ilmiah yang berkualitas dan mengkomunikasikan/mempublikasikannya secara oral/tulisan pada media nasional maupun internasional yang bereputasi.
CPL 6 (KU3)	Mampu bekerja dalam tim, berkolaborasi dengan berbagai disiplin ilmu, serta membangun jaringan kerja sama yang kuat secara nasional maupun internasional.
CPL 7 (KK1)	Mampu merencanakan, mengelola dan memimpin kegiatan riset yang tepat guna, terkini, termaju melalui pendekatan inter/multi/transdisiplin.
CPL 8 (KK2)	Mampu menerapkan pengetahuan ilmiah dan teknologi mutakhir untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya agroekosistem tropika lembab untuk meningkatkan produktivitas pertanian, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan petani dan masyarakat lokal.

Capaian Pembelajaran Lulusan		Program Education Outcomes (PEO)		
		PEO 1	PEO 2	PEO 3
1.	S1	v	v	v
2.	P1	v	v	v
3.	P2	v	v	v
4.	KU1	v	v	v
5.	KU2	v	v	v
6.	KU3	v	v	v
7.	KK1	v	v	v
8.	KK2	v	v	v

H. Bahan Kajian

Jumlah butir 4 - 10

Kode BK	Deskripsi
BK 1	Agroekosistem Tropika Lembab
BK 2	Agronomi dan Hortikultura
BK 3	Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman
BK 4	Proteksi Tanaman
BK 5	Teknologi Hasil Pertanian
BK 6	Ilmu Tanah
BK 7	Agribisnis
BK 8	Publikasi dan Komunikasi Ilmiah
BK 9	Penelitian dan Disertasi

I. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

No	Bahan Kajian	Nama Matakuliah
1.	BK 9	Filsafat Ilmu dan Aplikasi Metode Penelitian
2.	BK 1	Agroekosistem Tropika basah lanjut
3.	BK 8	Penulisan Ilmiah dan Etika Akademik
4.	BK 2	Ekofisiologi Tanaman Tropika Lembab
5.	BK 2	Metabolisme Tanaman Lanjut
6.	BK 3	Kapita Selektta Pemuliaan Tanaman
7.	BK 3	Biologi Molekular Tanaman
8.	BK 4	Interaksi Mikroba dan Tanaman
9.	BK 4	Epidemiologi dan Pengelolaan Hama Penyakit Tanaman Tropika Lembab
10.	BK 5	Ilmu Pangan Lanjut
11.	BK 5	Analisis Hasil Pertanian Lanjut
12.	BK 6	Pedogenesis Tropika Humida
13.	BK 6	Teknologi Pengelolaan Lahan Marjinal Tropika Humida
14.	BK 7	Ekonomi Manajerial Lanjutan
15.	BK 7	Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Agribisnis Tropika Lembab
16.	BK 2	Interaksi Antara Tanah dan Tanaman
17.	BK 2	Prinsip Produksi Tanaman Daerah Tropis
18.	BK 2	Fisiologi Tanaman Lanjut dan Fisiologi Cekaman
19.	BK 2	Pengelolaan Limbah Untuk Pertanian
20.	BK 2	Topik Mutakhir Fisiologi Tanaman
21.	BK 2	Topik Mutakhir Ekologi Tanaman
22.	BK 2	Topik Mutakhir Produksi Tanaman
23.	BK 2	Topik Khusus Agronomi dan Hortikultura
24.	BK 3	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Tropika Lembab
25.	BK 3	Pemuliaan Tanaman Kultur Jaringan
26.	BK 3	Rekayasa Genetika Tanaman
27.	BK 3	Pemuliaan Mutasi
28.	BK 3	Analisis Molekuler Tanaman
29.	BK 3	Bioteknologi Tanaman
30.	BK 3	Pemuliaan Tanaman Lingkungan Bercekaman
31.	BK 3	Topik Khusus Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman
32.	BK 4	Bio-ekologi dan Klasifikasi Serangga
33.	BK 4	Pengelolaan OPT terpadu pada Lingkungan Tropika Lembab
34.	BK 4	Resistensi Tanaman terhadap Hama dan Patogen Tumbuhan
35.	BK 4	Toksikologi Pestisida
36.	BK 4	Bakteriologi Tumbuhan Lanjut
37.	BK 4	Mikologi Tumbuhan Lanjut
38.	BK 4	Nematologi Tumbuhan Lanjut
39.	BK 4	Virologi Tumbuhan Lanjut
40.	BK 4	Ilmu Gulma Lanjut
41.	BK 4	Biologi dan Produksi Entomopatogen
42.	BK 4	Topik Khusus Proteksi Tanaman
43.	BK 5	Kimia Hasil Pertanian Lanjut

44.	BK 5	Mikrobiologi Hasil Pertanian Lanjut
45.	BK 5	Manajemen Mutu dan Keamanan Pangan
46.	BK 5	Teknik pengolahan hasil pertanian
47.	BK 5	Komponen Bioaktif Hayati Tropika Basah dan Pemanfaatannya
48.	BK 5	Bioteknologi Hasil Pertanian Tropika Basah
49.	BK 5	Teknologi Pasca Panen Hasil Pertanian Tropika Basah
50.	BK 5	Topik Khusus Teknologi Hasil pertanian
51.	BK 6	Ekologi dan Manajemen Lahan
52.	BK 6	Pengembangan Wilayah Lanjutan
53.	BK 6	Bioteknologi Tanah Lanjutan
54.	BK 6	Dampak Pemanfaatan Lahan Tambang dan Perkebunan
55.	BK 6	Pengelolaan Lahan Pasca Tambang
56.	BK 6	Topik Khusus Ilmu Tanah
57.	BK 7	Manajemen Produksi Dalam Agribisnis Lanjutan
58.	BK 7	Manajemen Pembiayaan Agribisnis
59.	BK 7	Ekonomi Kelembagaan Agribisnis
60.	BK 7	Ekonomi Produksi Lanjutan
61.	BK 7	Pemasaran Pertanian Lanjutan
62.	BK 7	Perdagangan Internasional Lanjutan
63.	BK 7	Topik Khusus Agribisnis
64.	BK 9	Ujian kualifikasi doktor (<i>Prelim</i>)
65.	BK 9	Seminar Proposal
66.	BK 9	Seminar Kemajuan Penelitian Tahap I
67.	BK 8	Publikasi Nasional/Internasional
68.	BK 9	Seminar Kemajuan Penelitian Tahap II
69.	BK 8	Pemakalah seminar internasional
70.	BK 9	Seminar Kemajuan Penelitian Tahap III
71.	BK 8	Publikasi Internasional Bereputasi
72.	BK 9	Seminar Hasil
73.	BK 9	Ujian Disertasi Doktor

No	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	CPL							
			CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8
Mata Kuliah Wajib Program Studi										
1.	Filsafat Ilmu dan Aplikasi Metode Penelitian	230306802W001	*(1)	√(3)	*(2)		√(3)			
2.	Agroekosistem Tropika basah lanjut	230306802W002	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
3.	Penulisan Ilmiah dan Etika Akademik	230306802W003	*(1)	√(3)	*(2)		√(3)			
Mata Kuliah Wajib Minat										
4.	Ekofisiologi Tanaman Tropika Lembab	230306803W101	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
5.	Metabolisme Tanaman Lanjut	230306803W102	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
6.	Kapita Selektia Pemuliaan Tanaman	230306803W201	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
7.	Biologi Molekular Tanaman	230306803W202	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
8.	Interaksi Mikroba dan Tanaman	230306803W301	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
9.	Epidemiologi dan Pengelolaan Hama Penyakit Tanaman Tropika Lembab	230306803W302	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
10.	Ilmu Pangan Lanjut	230306803W401	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
11.	Analisis Hasil Pertanian Lanjut	230306803W402	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)

12.	Pedogenesis Tropika Humida	230306803W501	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
13.	Teknologi Pengelolaan Lahan Marjinal Tropika Humida	230306803W502	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
14.	Ekonomi Manajerial Lanjutan	230306803W601	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
15.	Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Agribisnis Tropika Lembab	230306803W602	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
Mata Kuliah Pilihan										
16.	Interaksi Antara Tanah dan Tanaman	230306803P101	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
17.	Prinsip Produksi Tanaman Daerah Tropis	230306803P102	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
18.	Fisiologi Tanaman Lanjut dan Fisiologi Cekaman	230306803P103	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
19.	Pengelolaan Limbah Untuk Pertanian	230306803P104	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
20.	Topik Mutakhir Fisiologi Tanaman	230306802P105	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
21.	Topik Mutakhir Ekologi Tanaman	230306802P106	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
22.	Topik Mutakhir Produksi Tanaman	230306802P107	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
23.	Topik Khusus Agronomi dan Hortikultura	230306802P108	*(1)	√(3)	*(2)				√(3)	√(3)
24.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Tropika Lembab	230306803P201	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
25.	Pemuliaan Tanaman Kultur Jaringan	230306803P202	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
26.	Rekayasa Genetika Tanaman	230306803P203	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
27.	Pemuliaan Mutasi	230306803P204	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
28.	Analisis Molekuler Tanaman	230306803P205	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
29.	Bioteknologi Tanaman	230306803P206	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
30.	Pemuliaan Tanaman Lingkungan Bercekaman	230306802P207	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
31.	Topik Khusus Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman	230306802P208	*(1)	√(3)	*(2)				√(3)	√(3)
32.	Bio-ekologi dan Klasifikasi Serangga	230306803P301	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
33.	Pengelolaan OPT terpadu pada Lingkungan Tropika Lembab	230306803P302	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
34.	Resistensi Tanaman terhadap Hama dan Patogen Tumbuhan	230306803P303	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
35.	Toksikologi Pestisida	230306803P304	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
36.	Bakteriologi Tumbuhan Lanjut	230306803P305	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
37.	Mikologi Tumbuhan Lanjut	230306803P306	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
38.	Nematologi Tumbuhan Lanjut	230306803P307	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
39.	Virologi Tumbuhan Lanjut	230306803P308	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
40.	Ilmu Gulma Lanjut	230306803P309	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
41.	Biologi dan Produksi Entomopatogen	230306803P310	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
42.	Topik Khusus Proteksi Tanaman	230306802P311	*(1)	√(3)	*(2)				√(3)	√(3)
43.	Kimia Hasil Pertanian Lanjut	230306803P401	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
44.	Mikrobiologi Hasil Pertanian Lanjut	230306803P402	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
45.	Manajemen Mutu dan Keamanan Pangan	230306803P403	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
46.	Teknik pengolahan hasil pertanian	230306803P404	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
47.	Komponen Bioaktif Hayati Tropika Basah dan Pemanfaatannya	230306803P405	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
48.	Bioteknologi Hasil Pertanian Tropika Basah	230306803P406	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
49.	Teknologi Pasca Panen Hasil Pertanian Tropika Basah	230306803P407	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
50.	Topik Khusus Teknologi Hasil pertanian	230306802P408	*(1)	√(3)	*(2)				√(3)	√(3)
51.	Ekologi dan Manajemen Lahan	230306803P501	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
52.	Pengembangan Wilayah Lanjutan	230306803P502	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
53.	Bioteknologi Tanah Lanjutan	230306803P503	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
54.	Dampak Pemanfaatan Lahan Tambang dan Perkebunan	230306803P504	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)
55.	Pengelolaan Lahan Pasca Tambang	230306803P505	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)

56.	Topik Khusus Ilmu Tanah	230306802P506	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)	√(3)
57.	Manajemen Produksi Dalam Agribisnis Lanjutan	230306803P601	*(1)	√(3)	*(2)						√(3)
58.	Manajemen Pembiayaan Agribisnis	230306803P602	*(1)	√(3)	*(2)						√(3)
59.	Ekonomi Kelembagaan Agribisnis	230306803P603	*(1)	√(3)	*(2)						√(3)
60.	Ekonomi Produksi Lanjutan	230306803P604	*(1)	√(3)	*(2)						√(3)
61.	Pemasaran Pertanian Lanjutan	230306803P605	*(1)	√(3)	*(2)						√(3)
62.	Perdagangan Internasional Lanjutan	230306803P606	*(1)	√(3)	*(2)						√(3)
63.	Topik Khusus Agribisnis	230306803P607	*(1)	√(3)	*(2)					√(3)	√(3)
Mata Kuliah Disertasi (MK Wajib PS)											
64.	Ujian kualifikasi doktor (<i>Prelim</i>)	230306800W004	*(1)	√(3)	*(2)						√(3)
65.	Seminar Proposal	230306801W005	*(1)	√(3)	*(2)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)
66.	Seminar Kemajuan Penelitian Tahap I	230306801W006	*(1)	√(3)	*(2)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)
67.	Publikasi Nasional/Internasional	230306802W007	*(1)	√(3)	*(2)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)
68.	Seminar Kemajuan Penelitian Tahap II	230306801W008	*(1)	√(3)	*(2)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)
69.	Pemakalah seminar internasional	230306802W009	*(1)	√(3)	*(2)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)
70.	Seminar Kemajuan Penelitian Tahap III	230306801W010	*(1)	√(3)	*(2)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)
71.	Publikasi Internasional Bereputasi	230306804W011	*(1)	√(3)	*(2)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)
72.	Seminar Hasil	230306803W012	*(1)	√(3)	*(2)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)
73.	Ujian Disertasi Doktor	230306815W013	*(1)	√(3)	*(2)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)	√(3)

Keterangan: √ Dicakup secara mendalam; * Dicakup secara garis besar; (x) Bobot

J. Matriks dan Peta Kurikulum (Struktur Kurikulum)

1. Matrik Kurikulum yang mengakomodasi Program MBKM

Semester	Jumlah sks	Program Pembelajaran Dalam Prodi														
I	12	230306802W001 2 Sks	230306802W002 2 Sks	230306802W003 2 Sks	230306803W101 3 Sks	230306803W102 3 Sks	230306803W201 3 Sks	230306803W202 3 Sks	230306803W301 3 Sks	230306803W302 3 Sks	230306803W401 3 Sks	230306803W402 3 Sks	230306803W501 3 Sks	230306803W502 3 Sks	230306803W601 3 Sks	230306803W602 3 Sks
II	4	Mata Kuliah Pilihan 3 Sks**)	230306801W005 1 Sks													
III	3	230306801W006 1 Sks	230306802W007 2 Sks													
IV	3	230306801W008 1 Sks	230306802W009 2 Sks													
V	8	230306801W010 1 Sks	230306804W011 4 Sks	230306803W012 3 Sks												
VI	15	230306815W013 15 Sks														
	45 Sks															

Keterangan: *) Khusus untuk Program Sarjana

-  Mata kuliah Wajib Program Studi
-  Mata Kuliah Wajib Minat Agronomi dan Hortikultura
-  Mata Kuliah Wajib Minat Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman
-  Mata Kuliah Wajib Minat Proteksi Tanaman
-  Mata Kuliah Wajib Minat Teknologi Hasil Pertanian
-  Mata Kuliah Wajib Minat Ilmu Tanah
-  Mata Kuliah Wajib Minat Agribisnis

***) Mata kuliah pilihan yang ditawarkan di PS. Doktor Ilmu Pertanian

No.	Minat Agronomi dan Hortikultura		Minat Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman		Minat Proteksi Tanaman		Minat Teknologi Hasil Pertanian		Minat Ilmu Tanah		Minat Agribisnis	
	Mata Kuliah Pilihan	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Pilihan	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Pilihan	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Pilihan	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Pilihan	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Pilihan	Kode Mata Kuliah
1.	Interaksi Antara Tanah dan Tanaman	230306803P101	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Tropika Lembab	230306803P201	Bio-ekologi dan Klasifikasi Serangga	230306803P301	Kimia Hasil Pertanian Lanjut	230306803P401	Ekologi dan Manajemen Lahan	230306803P501	Manajemen Produksi Dalam Agribisnis Lanjutan	230306803P601
2.	Prinsip Produksi Tanaman Daerah Tropis	230306803P102	Pemuliaan Tanaman Kultur Jaringan	230306803P202	Pengelolaan OPT terpadu pada Lingkungan Tropika Lembab	230306803P302	Mikrobiologi Hasil Pertanian Lanjut	230306803P402	Pengembangan Wilayah Lanjutan	230306803P502	Manajemen Pembiayaan Agribisnis	230306803P602
3.	Fisiologi Tanaman Lanjut dan Fisiologi Cekaman	230306803P103	Rekayasa Genetika Tanaman	230306803P203	Resistensi Tanaman terhadap Hama dan Patogen Tumbuhan	230306803P303	Manajemen Mutu dan Keamanan Pangan	230306803P403	Bioteknologi Tanah Lanjutan	230306803P503	Ekonomi Kelembagaan Agribisnis	230306803P603
4.	Pengelolaan Limbah Untuk Pertanian	230306803P104	Pemuliaan Mutasi	230306803P204	Toksikologi Pestisida	230306803P304	Teknik pengolahan hasil pertanian	230306803P404	Dampak Pemanfaatan Lahan Tambang dan Perkebunan	230306803P504	Ekonomi Produksi Lanjutan	230306803P604
5.	Topik Mutakhir Fisiologi Tanaman	230306802P105	Analisis Molekuler Tanaman	230306803P205	Bakteriologi Tumbuhan Lanjut	230306803P305	Komponen Bioaktif Hayati Tropika Basah dan Pemanfaatannya	230306803P405	Pengelolaan Lahan Pasca Tambang	230306803P505	Pemasaran Pertanian Lanjutan	230306803P605
6.	Topik Mutakhir Ekologi Tanaman	230306802P106	Bioteknologi Tanaman	230306803P206	Mikologi Tumbuhan Lanjut	230306803P306	Bioteknologi Hasil Pertanian Tropika Basah	230306803P406	Topik Khusus Ilmu Tanah	230306802P506	Perdagangan Internasional Lanjutan	230306803P606
7.	Topik Mutakhir Produksi Tanaman	230306802P107	Pemuliaan Tanaman Lingkungan Bercekaman	230306802P207	Nematologi Tumbuhan Lanjut	230306803P307	Teknologi Pasca Panen Hasil Pertanian Tropika Basah	230306803P407			Topik Khusus Agribisnis	230306803P607
8.	Topik Khusus Agronomi dan Hortikultura	230306802P108	Topik Khusus Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman	230306802P208	Virologi Tumbuhan Lanjut	230306803P308	Topik Khusus Teknologi Hasil pertanian	230306802P408				
9.					Ilmu Gulma Lanjut	230306803P309						
10.					Biologi dan Produksi Entomopatogen	230306803P310						
11.					Topik Khusus Proteksi Tanaman	230306802P311						

K. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian dalam proses pembelajaran, proses penilaian dan kriteria penilaian, dan proses penentuan ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

Proses Pembelajaran

Sebelum dimulai proses pembelajaran, perlu dibuat Desain Pembelajaran yang dituangkan secara rinci dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester) untuk memastikan keterkaitannya dengan tujuan program dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Desain pembelajaran mencakup metode/model pembelajaran yang memfasilitasi pemahaman konsep, keterampilan/kemampuan khusus, materi pokok (bahan kajian), penilaian, dan referensi pembelajaran yang digunakan.

Evaluasi terhadap rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah dilakukan untuk memastikan bahwa konten pembelajaran relevan dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan. Evaluasi juga dilakukan terhadap metode pembelajaran yang diterapkan agar dapat mendukung secara optimal proses pembelajaran.

Proses Penilaian dan Kriteria Penilaian

Sistem penilaian yang digunakan harus bersifat adil, transparan, dan sesuai dengan tingkat pendidikan doktor. Proses penilaian untuk setiap mata kuliah dituangkan dan dokumen rencana asesmen dan evaluasi (RAE) yang telah ditetapkan. Asesmen dan evaluasi dapat berupa ujian tertulis, penugasan, presentasi, proyek penelitian, dan penilaian kinerja. Frekuensi penilaian untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan umpan balik secara teratur. Dilakukan penilaian formatif dan sumatif yang mendukung pengembangan kontinu mahasiswa. Kriteria dalam penilaian harus jelas, terukur, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran..

Proses Penentuan Ketuntasan Belajar

Peninjauan mekanisme penentuan ketuntasan belajar dilakukan agar dapat mencerminkan tercapainya capaian pembelajaran yang ditetapkan. Evaluasi dan pemantauan untuk meningkatkan proses penentuan ketuntasan belajar juga dilakukan melalui umpan balik yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya.

L. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Dokumen RPS disusun dan dilampirkan secara terpisah dari dokumen kurikulum namun menjadi satu kesatuan dari keseluruhan dokumen kurikulum program studi

M. Evaluasi Kurikulum Program Studi

Evaluasi kurikulum dalam Program Studi Doktor Ilmu Pertanian harus menjadi suatu proses yang terus-menerus, sistematis, dan melibatkan berbagai pihak terkait. Evaluasi kurikulum program studi dilakukan untuk memastikan bahwa program tersebut efektif, relevan, dan memenuhi kebutuhan mahasiswa serta tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia kerja. Evaluasi kurikulum dilakukan setiap empat tahun sekali yang dilakukan oleh komite kurikulum. Evaluasi kurikulum dilakukan pada beberapa aspek:

1. **Relevansi Kurikulum:**
Dilakukan peninjauan apakah kurikulum mencakup topik-topik terkini dan relevan dalam bidang ilmu pertanian, serta memastikan bahwa kurikulum mengakomodasi perkembangan terbaru dalam bidang ilmu pertanian dan teknologi.
2. **Tujuan Pembelajaran**
Peninjauan terhadap tujuan pembelajaran dari setiap mata kuliah untuk memastikan kesesuaiannya dengan misi dan visi Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, yang mencakup aspek penelitian, penerapan ilmu pengetahuan, dan pengembangan keterampilan kritis.
3. **Struktur Kurikulum:**
Evaluasi struktur keseluruhan kurikulum, termasuk urutan mata kuliah, prasyarat, dan bobot kredit.
4. **Metode Pembelajaran:**
Peninjauan terhadap metode pembelajaran yang digunakan, untuk menjamin terlaksananya efektivitas pembelajaran, pemahaman konsep, pengembangan keterampilan akademik/riset, kreativitas dan inovasi, serta kinerja mahasiswa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. **Evaluasi Kemampuan/Kinerja Mahasiswa:**
Melakukan peninjauan terhadap sistem evaluasi yang digunakan untuk menilai kemampuan/kinerja mahasiswa sehingga dapat mencerminkan secara akurat kemampuan mahasiswa. Evaluasi terhadap sistem penilaian dilakukan juga melalui umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa.
6. **Sumber Daya dan Fasilitas:**
Evaluasi terhadap sumber daya dan fasilitas yang dimiliki dalam mendukung proses belajar dan mengajar.
7. **Evaluasi Alumni dan Masukan dari Stakeholder:**
Evaluasi kurikulum dengan menggunakan masukan/umpan balik dari alumni dan pengguna alumni untuk mengevaluasi kurikulum program.

Evaluasi kurikulum diawali dengan perencanaan evaluasi kurikulum yang melibatkan dosen dan tim pengembang Kurikulum, untuk menentukan indikator kinerja, tujuan evaluasi, dan metode yang akan digunakan. Evaluasi implementasi kurikulum dilakukan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa, melalui pemantauan secara kontinu dan umpan balik dari dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran. Tim evaluasi kurikulum terdiri dari dosen, staf administratif, ahli pendidikan, dan stakeholder.

PENJELASAN

1. **Cover (sudah jelas)**
2. **Identitas Program Studi (sudah jelas)**
3. **Identitas Ketua Program Studi (sudah kelas)**
4. **Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study***
 - Menjelaskan hasil evaluasi dan tracer Study antara 800 – 1000 kata.
5. **Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum**
 - Menjelaskan tentang landasan filosofis, sosiologis, psikologis, dan yuridis yang bersifat kontekstual pada setiap program studi. Jumlah tulisan pada bagian ini antara 1000 – 1500 kata.
6. **Visi, Misi, Tujuan**

Cukup Jelas
7. **Profil Lulusan**
 - a. **Penyusunan Profil Lulusan**
 - Profil lulusan hanya ditulis 1 (satu) kalimat yang kualitasnya dapat diukur. Rumusannya mengandung empat unsur yaitu nama prodi; jenis profesi; kompetensi; dan nilai karakter.
Contoh:
 - Profil lulusan Program Studi Pendidikan Seni Tari adalah menjadi pendidik seni tari yang memiliki kompetensi pendidik, peneliti, dan pengembang ekonomi kreatif keseniteranian yang berkarakter dan inovatif.
 - b. **Penyusunan Profil Lulusan Deskripsi PEO**
 - Jumlah rumusan PEO antara 3 – 5 butir
 - Setiap rumusan PEO disusun dalam satu kalimat yang jelas dan dapat diukur serta berorientasi pada kinerja lulusan yaitu (1) dapat melanjutkan studi, (2) dapat bekerja pada lembaga tertentu sesuai keahliannya, dan atau (3) dapat berwirausaha
 - Contoh:

PEO -1	Lulusan mampu meningkatkan kompetensi pada bidang keahliannya sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada perguruan tinggi yang bereputasi baik dalam maupun luar negeri.
PEO -2	Lulusan mampu melibatkan diri dalam perkembangan profesional secara berkelanjutan pada bidang pendidikan dan pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menjadi pakar rujukan dalam pengembangan ilmu kependidikan pada jenjang pendidikan dasar.
PEO -3	Lulusan mampu berwirausaha pada bidang pekerjaan yang relevan dengan keahliannya sehingga dapat mengembangkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

c. Penyusunan Indikator PEO

Indikator PEO dirumuskan secara operasional dan berorientasi pada outcome (memiliki peran, memiliki kesempatan, menginisiasi, terlibat, menggagas, merintis, dll) di masyarakat/lingkungan pekerjaan. Hindari rumusan Indikator PEO dengan bentuk “ouput” seperti memiliki kemampuan, memiliki kompetensi, berwawasan, bersikap, terampil, dan lain-lain.

Contoh rumusan Indikator PEO

- Melanjutkan pendidikan pada program magister bidang pendidikan
- Mendapat kesempatan memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dari lembaga/organisasi dalam dan luar negeri.
- Berprestasi di lingkungan kerja yang ditunjukkan oleh pengakuan dari rekan sejawat dan atasannya serta mendapat promosi jabatan atau mendapat kejuaraan.
- Dapat mengembangkan lembaga pendidikan di tempat kerjanya sesuai keahlian yang dimilikinya
- Melibatkan diri secara aktif dalam pengembangan profesional pada komunitasnya.
- Diundang sebagai narasumber dalam forum-forum ilmiah tentang pendidikan dan pembelajaran.
- Terlibat dalam penelitian pendidikan dan dapat menerbitkan artikel yang bereputasi nasional dan internasional pada bidang pendidikan dan pembelajaran.
- Dapat mengembangkan berbagai inovasi yang dibutuhkan dalam proses pendidikan sehingga melahirkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
- Menjadi tokoh masyarakat dalam berbagai kegiatan pengabdian dan atau pemberdayaan masyarakat.

N. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Rumusan CPL perlu memperhatikan kebutuhan dunia kerja era Industri 4.0 di antaranya kemampuan tentang

1. literasi data,
2. literasi teknologi
3. keterampilan abad 21
4. HOTS (*high order thinking skills*)
5. pemahaman era industri 4.0 dan perkembangannya;
6. pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.
7. capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang dapat dicapai di luar prodi melalui program MBKM.

O. Penetapan Bahan Kajian

Definisi operasional tentang Bahan Kajian adalah *body of knowledge* disiplin ilmu. Jumlah butir 4 - 10

P. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

Bagian ini, program studi melakukan dua tahap kegiatan yaitu:

1. Mengelompokkan matakuliah pada Bahan Kajian. Jika sejumlah bahan kajian tidak terakomodasi pada matakuliah yang sedang berjalan, maka prodi dapat menambah nama matakuliah yang baru, tetapi tidak boleh menghapus nama matakuliah yang sedang berlaku.
2. Pembuatan matrik keterkaitan Matakuliah dengan CPL.

Q. Matriks dan Peta Kurikulum (Struktur Kurikulum)

Pemetaan MK per semester dalam bentuk tabel. Pemetaan m

R. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

Implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk

- 1). Belajar di luar Prodi di PT yang sama, 2) Belajar di Prodi yang sama di luar PT, 3) Belajar di Prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) Belajar di luar PT.

S. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Pada bagian ini, program studi menyusun suatu mekanisme implementasi kurikulum yang meliputi proses Pembelajaran, Proses Pembimbingan program MBKM, Proses Penilaian Proses dan Kriteria Penilaian, dan Proses Penentuan Ketuntasan Belajar.

T. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Pada bagian ini, program studi **hanya memberi pernyataan** bahwa dokumen RPS disusun dan dilampirkan secara terpisah dari dokumen kurikulum namun menjadi satu kesatuan dari keseluruhan dokumen kurikulum program studi.

U. Evaluasi Kurikulum Program Studi

Pada bagian ini, program studi merancang evaluasi kurikulum terutama menjelaskan siklus evaluasi dan keterlibatan para pihak dalam evaluasi kurikulum. Jumlah kata sekitar 300 – 400 kata.